

**PEMBAGIAN HARTA WARISAN KEPADA AHLI  
WARIS BERBEDA AGAMA**

**(studi kasus penetapan pengadilan agama nomor:6/Pdt.P/2022/PA.Crp)**

**TESIS**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan Di Fakultas  
Hukum Universitas Andalas*



Disusun Oleh:

SALSA ANNISYA ANGGRAINI

2120122023

Dosen Pembimbing:

Dr. AZMI FENDRI, S.H., M.KnDR. M.  
HASBI, S.H., M.H

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN  
PASCASARJANA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS  
ANDALAS  
PADANG2024**

**PEMBAGIAN HARTA WARISAN KEPADA AHLI  
WARIS BERBEDA AGAMA  
(studi kasus penetapan pengadilan agama nomor:6/Pdt.P/2022/PA.Crp)**

Salsa Annisya Anggraini, 2120122023, Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas  
Andalas, Tahun 2023.

**ABSTRAK**

terdapat tiga sistem hukum waris yang tetap berlaku dan merupakan tatanan dalam kehidupan bermasyarakat. Ketiga sistem itu adalah hukum adat, sistem hukum islam, dan sistem hukum perdata (BW). ketiga sistem hukum ini mempunyai aturan mengenai waris yang berbeda-beda. Berkaitan harta warisan dimungkinkan terjadinya perselisihan atau tidak tepat cara pembagiannya seperti adanya mengenai perbedaan agama antara pewaris dan ahli waris dari perkawinan maupun karena adanya timbul kekerabatan, pengadilan agama berperan dalam pembagian harta warisan beda agama dalam Penetapan Pengadilan Agama Nomor:6/Pdt.P/2022/PA.Crp. Penetapan ini pewaris telah meninggal dunia dalam beragama islam meninggalkan satu orang istri beragama islam dan enam orang anak, dari hasil pernikahan pewaris, yang beragama berbeda-beda. Kedua anak pewaris bergama islam dan empat anaknya pewaris yang lain berpindah agama berbeda-beda. Dalam penetapan ini menetapkan keempat anak non muslim sebagai ahli waris dan mendapatkan wasiat wajibah sebesar 1/3 harta peninggalan pewaris. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana ketentuan hukum tentang pembagian harta warisan bagi ahli waris beda agama 2) Bagaimana dasar pertimbangan hakim dalam pembagian ahli waris beda agama dalam penetapan pengadilan agama nomor:6/Pdt.P/2022/PA.Crp? 3) Bagaimana akibat hukum penetapan pengadilan agama nomor:6/Pdt.P/2022/PA.Crp tentang pembagian harta warisan kepada ahli waris berbeda agama?. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif yang merupakan pendekatan melalui praktek pelaksanaan hukum terhadap undang-undang yang tertulis serta dilengkapi dengan dokumen hukum yang ada di Indonesia. Hasil penelitian ini adalah 1) pembagian harta warisan beda agama melalui jalur adat dan untuk mewujudkan keadilan dan kemanfaatan yakni ahli waris non muslim mendapatkan harta warisan dilihat dari tiga sistem hukum waris berdasarkan ketentuan hukum di Indonesia. 2) Akibat hukum pembagian harta warisan anak berbeda agama dengan orangtuanya 3) Dasar pertimbangan hakim dalam Penetapan Pengadilan Agama Curup Nomor:6/Pdt.P/2022/PA.Crp didasarkan pada hukum yang berlaku dan fakta-fakta yang terungkap dalam persidangan.

*Kata Kunci: Pembagian Harta Warisan, Ahli Waris Berbeda Agama, Wasiat Wajibah*

***DISTRIBUTION OF INHERITANCE PROPERTY TO HEIRS OF DIFFERENT RELIGIONS  
(case study of religious court determination number: 6/Pdt.P/2022/PA.Crp)***

Salsa Annisya Anggraini, 2120122023, Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas  
Andalas, Tahun 2023.

**ABSTRACT**

*In Indonesia, there are three inheritance law systems that are still in effect and constitute the order of social life. These three systems are customary law, the Islamic legal system, and the civil law system (BW). These three legal systems have different rules regarding inheritance. Regarding inherited assets, it is possible that there will be disputes or wrong distribution methods, for example regarding religious differences between heirs and heirs from marriage or because of the emergence of kinship relationships. Religious courts play a role in dividing the inheritance of different religions in Religious Court Decision Number: 6/Pdt.P/2022/PA.Crp. In this decision, the heir died as a Muslim, leaving behind a Muslim wife and six children from the heir's marriage of a different religion. The two heirs are Muslim and the other four heirs have changed religions. In this decision, the four non-Muslim children were designated as heirs and received a mandatory bequest of 1/3 of the testator's inheritance. The problem formulation in this research is: 1) What are the legal provisions regarding the distribution of inheritance assets for heirs of different religions? 2) What is the basis for the judge's consideration in dividing heirs of different religions in the decision of the religious court number: 6/Pdt.P/2022/PA. Crp? 3) What are the legal consequences of the decision of the religious court number: 6/Pdt.P/2022/PA.Crp regarding the distribution of inheritance to heirs of different religions. This research uses a normative juridical method, namely an approach through the practice of applying law to written law and is equipped with existing legal documents in Indonesia. The results of this research are 1) distribution of inheritance from people of different religions through customary channels and to realize justice and benefit, namely non-Muslim heirs have the right to receive inheritance based on three inheritance law systems based on legal provisions in Indonesia. 2) Legal consequences of dividing inheritance from children of different religions with their parents 3 ) The judge's basis for the decision of the Curup Religious Court Number: 6/Pdt.P/2022/PA.Crp is based on the applicable law and the facts revealed in the trial.*

*Keywords: Division of Inheritance, Heirs of Different Religions, Wajibah Will*

